



ETIKA BISNIS

Dalam Islam

Tim Penulis:

Nandang Ihwanudin, Ria Aulia Silvianty, Mohamad Rizky Marwan,
Tri Wachyuni Rahayu, Risyad Muhammad Ikmal, Tri Puji Lestari, Elida Darma,
Maria Sukmawaty Herlan, Mulja Munadjat, Ardi Prawira, Ciptaning Wahyu Riski,
Tine Agustine, Novia Dyah Ayu Wulandari, Sunardi.

ETIKA BISNIS

Dalam Islam

Tim Penulis:

Nandang Ihwanudin, Ria Aulia Silvianty, Mohamad Rizky Marwan,
Tri Wachyuni Rahayu, Risyad Muhammad Ikmal, Tri Puji Lestari, Elida Darma,
Maria Sukmawaty Herlan, Mulja Munadjat, Ardi Prawira, Ciptaning Wahyu Riski,
Tine Augustine, Novia Dyah Ayu Wulandari, Sunardi.



ETIKA BISNIS DALAM ISLAM

Tim Penulis:

Nandang Ihwanudin, Ria Aulia Silvianty, Mohamad Rizky Marwan,
Tri Wachyuni Rahayu, Risyad Muhammad Ikmal, Tri Puji Lestari, Elida Darma,
Maria Sukmawaty Herlan, Mulja Munadjat, Ardi Prawira, Ciptaning Wahyu Riski,
Tine Agustine, Novia Dyah Ayu Wulandari, Sunardi.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Nandang Ihwanudin, S.Ag., M.E.Sy.

ISBN:

978-623-459-108-8

Cetakan Pertama:

Juni, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Bismillah. Alhamdulillah. Wash-shalatu was-salamu 'ala Rasulallah wa 'ala alih wa shahbih wa man waalah. "Nuun. 'wal-Qalami wa maa yasthuruun - Ma anta bi ni'mati Rabbika bi majnuun. Wa inna laka la-ajran ghayra mamnuun. Wa innaka la'alaa khuluqin 'azhiim/Nuun. Demi Pena dan apa yang ia tulis – Dengan karunia Tuhanmu, Engkau bukan orang gila – Dan pasti Engkau akan mendapat pahala yang besar yang tidak terputus-putus – Dan sesungguhnya Engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur." (QS. 68: 1-4). *Amma ba'd.*

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah yang telah menurunkan Al-Quran, yang mengajari manusia melalui perantaraan pena, yang menurunkan seorang rasul untuk dijadikan teladan hidup agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti terpuji, berakhlak mulia, Dengan "Pena/*qalam*" dan izin-Nya, alhamdulillah, buku **ETIKA BISNIS DALAM ISLAM** selesai disusun dan diterbitkan. Semoga kehadirannya menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi para akademisi, mahasiswa, praktisi, dan pemerhati di bidang Ilmu Manajemen, Ilmu Ekonomi, Ilmu Etika, dan disiplin ilmu lainnya, serta mendatangkan paha yang besar dan tidak terputus.

Buku ini lahir, bermula dari tugas besar perkuliahan yang didisain sebagai *outcome* dari hasil riset secara seksama dengan memadukan teori dan aplikasi dari mahasiswa Magister Manajemen (konsentrasi Manajemen Rumah Sakit) Unisba pada Mata Kuliah Etika Bisnis dalam Islam dan telah diseminarkan dan mendapatkan masukan dari kolega, dan pemangku kepentingan.

Kami menyadari buku ini tidak luput dari kekurangan, kekeliruan bahkan kesalahan. Oleh karena itu, untuk perbaikan ke depan, sumbang saran, kritik, dan catatan dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Akhirnya, kepada Allah jua-lah buku ini kami persembahkan semoga menjadi catatan kebajikan kami, menjadi pahala *jariah* di hari kemudian. Juga, kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ketua Prodi Magister Manajemen Unisba, Prof. Dr. Muhardi, S.E., M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada kami dan kebersamai kami untuk sampai pada pencapaian ini. *Rabbanaa zidnaa 'ilman naafi'aa, warzuqnaa fahmaa...*

Juni 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 ISLAM DAN ETIKA BISNIS	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Islam dan Etika.....	6
C. Etika Bisnis dalam Islam.....	9
D. Pendekatan Pengelolaan Bisnis Rasulullah	11
E. Penutup	15
BAB 2 PENGELOLAAN BISNIS SYARIAH	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Pengelolaan Bisnis Syariah	18
C. Penutup	28
BAB 3 PEMAHAMAN ETOS KERJA ISLAM DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS KERJA	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Kerja dalam Pandangan Islam	33
C. Ciri Etos Kerja Islam	36
D. Penutup	48
BAB 4 MEMBANGUN ETOS KERJA WIRUSAHA MUSLIM	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Etos Kerja Wirausaha Muslim.....	53
C. Konsep Wirausaha Muslim.....	58
D. Spirit Kewirausahaan dalam Al-Quran dan Hadits	60
E. Tauladan Kewirausahaan Nabi Muhamad SAW	61
F. Penutup	64
BAB 5 PERAN ISLAM DALAM MENGATUR KETENAGAKERJAAN	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Etika Pekerja Hak & Kewajiban.....	70
C. Prinsip Etis dalam Bekerja	72
D. Hak dan Kewajiban Pekerja	72
E. Penutup	77

BAB 6 PERJANJIAN KERJA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT DALAM PANDANGAN ETIKA BISNIS ISLAMI	79
A. Pendahuluan.....	79
B. Perjanjian Kerja dalam Islam	80
C. Perjanjian Kerja Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	87
D. Penutup	89
BAB 7 PERLINDUNGAN TENAGA KERJA OLEH PEMERINTAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM	91
A. Pendahuluan.....	91
B. Undang-Undang Sebagai Perlindungan Atas Pekerja.....	92
C. Kontroversi Undang-Undang Cipta Kerja	93
D. Ketenagakerjaan dalam Perspektif Islam (Menurut Al Quran dan Hadis)	96
E. Tanggung Jawab Kesejahteraan Pekerja Ada di Tangan Pemerintah	100
F. Solusi Islam Untuk Pekerja dan Pengusaha.....	102
G. Penutup	108
BAB 8 PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM KEGIATAN PRODUKSI AGRIBISNIS YANG BERPENGARUH TERHADAP PROSES JUAL BELI DI SEKTOR PUBLIK	111
A. Pendahuluan.....	111
B. Etika Bisnis Islam dalam Kegiatan Produksi Agribisnis	115
C. Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Kegiatan Produksi Pengusaha Markisa.....	123
D. Penutup	125
BAB 9 PEREMPUAN, ANAK DAN KELOMPOK DIFABEL DALAM KETENAGAKERJAAN PERSPEKTIF ISLAM	127
A. Pendahuluan.....	127
B. Perempuan dalam Ketenagakerjaan Perspektif Islam	129
C. Anak dalam Ketenagakerjaan Perspektif Islam	135
D. Kelompok Difabel dalam Ketenagakerjaan Perspektif Islam.....	137
E. Penutup	140

BAB 10 KONSEP AMANAH DALAM PENGELOLAAN	
SUMBER DAYA MANUSIA	143
A. Pendahuluan.....	143
B. Konsep Bisnis Islami.....	145
C. Pemeliharaan Prestasi & Hukuman.....	146
D. Kinerja Karyawan Terkait <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	148
E. Penutup	149
BAB 11 KONSEP HALALAN THAYYIBAN DAN BERKAH SEBAGAI <i>TOP OF MIND MUSLIM</i> DALAM ETIKA BISNIS ISLAM	151
A. Pendahuluan.....	151
B. Konsep Halalan Thayyiban dan Berkah Sebagai <i>Top of Mind Muslim</i> dalam Etika Bisnis Islam	153
C. Penutup	160
BAB 12 PEKERJAAN DAN BISNIS YANG HARUS DITINGGALKAN MENURUT HUKUM DAN ETIKA ISLAM	163
A. Pendahuluan.....	163
B. Pekerjaan dan Bisnis Menurut Islam	165
C. Bisnis Berbasis Syariah.....	167
D. Pekerjaan dan Bisnis yang Dilarang dalam Islam.....	169
E. Pilihan Pekerjaan Halal	174
F. Penutup	174
BAB 13 ETIKA, HAK DAN KEWAJIAN PENGUSAHA DALAM ISLAM	177
A. Pendahuluan.....	177
B. Etika Pengusaha dalam Islam	179
C. Penutup	184
BAB 14 KONSEP KEPEMILIKAN KEKAYAAN DAN DISTRIBUSI KEKAYAAN DALAM HUKUM DAN ETIKA ISLAM	187
A. Pendahuluan.....	187
B. Kepemilikan Kekayaan dan Distribusi Kekayaan dalam Hukum dan Etika Islam	191
C. Penutup	210
PROFIL PENULIS	212



ISLAM DAN ETIKA BISNIS

Dr. Nandang Ihwanudin, S.Ag., M.E.Sy.
Magister Ekonomi Syariah Unisba

A. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang mengajarkan, menganjurkan, dan menjamin kemaslahatan dan kebaikan dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman dalam QS. 2: 201: *“Dan di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”* Kemaslahatan atau kemanfaatan duniawi dan ukhrawi ini diterangkan pula dalam QS. 2: 177: *“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”*

DAFTAR PUSTAKA

- al-Biqā'iy, Burhan al-Din Abi al-Hasan Ibraim ibn Umar. 2006
Al-Lusi, Syihabuddin Sayyid Mahmud. n.d:
Al-Razi (Fakhr al-Din Muhammad ibn Umar ibn al-Husayn al-Tamimiy Al-Razi, 1990
Al-Tabari. 2001. *Tafsir At-Thabari*.
Al-Quran in word
Baidhawi, Abdullah bin Umar bin Muhammad al-Asy Syirazi, n.d.
Baidowi A.2010, Yogyakarta: Abl Promotion.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=3530714644103219994
Diana Ambarwati. *ETIKA BISNIS YUSUF AL- QARADĀWI*. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/> diakses 9 Mei 2022
<https://tafsirweb.com/721-quran-surat-al-baqarah-ayat-198.html/> diakses 9 Mei 2022
<https://ibnothman.com/quran/surat-al-balad-dengan-terjemahan-dan-tafsir/2/> diakses 10 Mei 2022
Hamka. 1982. Tafsir Al-Azhar. Jil. 4. Panjimas: Jakarta.
Ibnu Abdul As-Salam (Izuddin Ibnu Abdul As-Salam, 1996: 96)
Ibnu Hibban, 11/277
Quraish Shihab. 2000. *Tafsir Al-Mishbah*.
Mustaq Ahmad. 2001. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Al Kausar.
Peter Pratley. 1997 The Essence of Business Ethisc, Yogyakarta: Andi
[Shahih Al-Bukhari](#) dan Shahih Muslim
Wahbah az-Zuhaili. TTh. Tafsir Munir. Dar. Al-Fikr. Beirut.
Yusuf Al Qaradhawi. 1997: *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.



BAB
2

PENGELOLAAN BISNIS SYARIAH

dr. Ria Aulia Silvianty
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan dengan adanya kebutuhan. Kebutuhan ini membuat manusia harus berusaha dan bekerja. Dalam bekerja pun dibutuhkan motivasi. Seseorang yang awalnya menjadi pekerja bila memiliki motivasi yang tinggi, setiap apa yang telah dicapainya pasti ingin mencapai yang lebih tinggi dan lebih baik lagi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, maka manusia melakukan kegiatan bisnis sebagai salah satu perilaku ekonomi. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al Jumua' ayat 10: *“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”*

Disini disampaikan mengenai “mencari karunia” yang memberikan isyarat agar manusia harus melakukan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat dengan melakukan perdagangan, jasa dan lain sebagainya.

Pelaku usaha yang melakukan kegiatan bisnis harus memiliki tanggung jawab terhadap banyak pihak seperti kepada konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. *Manajemen Bisnis Syariah*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta. 2014.
- Basyariah, dkk. *Etika Bisnis*. Widina Bhakti Persada. Bandung. 2020
- Hakim, Lukman. *Konsep dan Aplikasi Manajemen Keuangan Islam*. Dinar Jurnal Prodi Ekonomi Syariah. Vol 1 no 2. Hal 148-165. 2018.
- Huda, Choirul. *Model Pengelolaan Bisnis Syariah : Study Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang*. Walisongo Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol 24 No1. Hal 165-190. 2016.
- Ihwanudin, dkk. *Bisnis Syariah (Spirit, Teori, dan Praktik)*. Bandung. 2020.
- Indah, dkk. *Memaknai Manajemen Bisnis Islami Sebagai Kehidupan yang Menghidupi*. Imanensi Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam. Vol 1 No 2. Hal 1-48. 2014
- Makhrus, dkk. *Konsep Islamicpreneurship dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islami*. Islamidina Jurnal Pemikiran Islam. Vol 18. Hal 1-20. 2017
- Norvadewi. *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Al Tijary. Vol 1. Hal 33-45. 2015.
- Prasetyani, Dwi. *Kewirausahaan Islami*. Surabaya. 2020
- Sudiarti, S. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. FEBI UIN Su-Press. Medan. 2018



PEMAHAMAN ETOS KERJA ISLAM DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS KERJA

dr. Mohamad Rizky Marwan
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah tidak hanya begitu saja diciptakan, tapi Allah juga telah menyiapkan berbagai macam fasilitas yang diperlukan agar manusia tersebut dapat bertahan hidup di dunia ini. Oleh karenanya, tentu saja untuk memperoleh apa yang sudah Allah sediakan tersebut maka manusia harus melakukan suatu usaha untuk mendapatkan fasilitas yang telah Allah sediakan tadi atau yang kita kenal sebagai kerja. Dalam hal lain, ketika manusia memiliki sebuah keinginan maka hal tersebut tidak serta merta tiba-tiba ada di depan mata mereka namun harus melalui sebuah proses yang kita kenal juga sebagai usaha atau kerja.

Manusia diberikan oleh Allah yang dinamakan hawa nafsu, yang oleh karenanya manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk memiliki segala sesuatu. Maka tidak jarang ketika dia harus berusaha atau bekerja untuk memenuhi keinginannya tersebut, manusia menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya. Tentu saja hal ini akan menimbulkan dampak negatif bagi dirinya dan termasuk manusia sekitarnya. Sejak

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A.N. "Menanamkan Disiplin Pada Anak Melalui Daily Activity Menurut Ajaran Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, vol. 9, no. 1, 2011, pp. 17-29.
- Anafarhanah, Sri. "Keutamaan Bekerja (Berproduksi) Dalam Islam." *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 15, no. 30, 2016, pp. 29-38.
- Artyasa, Usin S. *Ingin Hidup Sukses dan Berkah? Awali dengan Basmalah!* Bandung, Ruangkata, 2012.
- Ash-Shieddieqy, T.M.H. *Kuliah Ibadah*. Yogyakarta, Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Johan, Arifin. *Fiqih Perlindungan Konsumen*. Semarang, Rasail, 2007.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung, Refika Aditama, 2005.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press., 2005.
- Purwanti, Evi Y., and Eka Widyaningsih. "ANALISIS FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KRIMINALITAS DI JAWA TIMUR." *Jurnal Ekonomi QU*, vol. 9, no. 2, 2019.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta, Gema Insani Pres, 1997.
- Sinaga, A.T.I. "Disiplin Kerja, Pengawasan Kerja dan Prestasi Kerja Pegawai (Studi Kasus di Universitas Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Nommensen Medan)." *Samudra Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, 2012.
- Sundeen, Stuart &. *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Buku Kedokteran Jiwa*. Jakarta, EGC, 1991.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta, Gema Insani Press, 2002.



MEMBANGUN ETOS KERJA WIRUSAHA MUSLIM (Urgensi Kewirausahaan dan Membangun Etos Kerja Perspektif Etika Islam)

drg. Tri Wachyuni Rahayu
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Dalam agama Islam, Al Quran berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia (*hudanlinnas*) dan bagi orang-orang yang bertaqwa (*hudanli mutaqqin*) untuk mengarahkan dan menjalani kehidupannya. Juga terdapat sunah Nabi Muhammad SAW yang patut kita jadikan panutan dan petunjuk bagi kehidupan sehari-harinya.

Islam adalah agama paling sempurna, agama yang mengatur segala aspek dalam kehidupan, bukan hanya dari segi *ukhrawi*, namun Islam juga menjelaskan dan mengatur perkara duniawi melalui Al Qur'an dan Hadits. Islam memerintahkan manusia untuk hidup yang seimbang antara perkara dunia dan akhirat, Rasulullah SAW bersabda: *"Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Bukankah orang yang paling baik di antara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain"*. (H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Aswaja Presindo. Cetakan 1. Yogyakarta.
- Abidin, Z. Dkk. 2019. *Kajian Etos Kerja Islami Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Santri*. Happiness. Vol.3. No.2
- Agustina, MDP. Dkk. 2020. *Etika Bisnis*. Widina Bhakti Persada Bandung. Cetakan Pertama.
- Alma B, Dkk.2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Alfabeta. Bandung
- Ansori, B. 2015. *Etos Kerja Seorang Muslim*. Minanews.Net
- Attaftazani, I. 2020. *Prinsip Berwirausaha Sesuai Al-Qur'an*. <https://ibtimes.id/prinsip-negosiasi-dalam-berwirausaha-sesuai-al-quran/>
- Huda, C. 2016. *Etos Kerja Pengusaha Muslim (Studi Kasus Pada Pengusaha Muslim Alumni UIN Walisongo Semarang)*. Volume VII.Edisi 2.
- Ihwanudin, N. Dkk. 2020. *Bisnis Syariah (Spirit, Teori dan Praktik)*. Widina Bhakti Persada Bandung. Cetakan Pertama.
- Ma'ruf Abdullah, 2011. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press. hlm. 8
- Muizzaattaj, 2016. *Entrepreneurship Dalam AlQur'an dan Hadits*. www.muizzaattaj.wordpress.com
- Rahardjo, H. 2009. *Kalo Gak Mau Kaya, Jangan Berwirausaha*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala. Hlm.15
- Riswadi, 2020. *Meningkatkan Etos Kerja di Masa Pandemi Covid-19*. Menkemenag.go.id
- Rivai, V. 2012. *Islamic Business and Economic Ethics*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudiarti, S 2.018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. FEBI UIN-SU Press. Cetakan Pertama.
- www.ukhtyfitriaa.wordpress.com. *Hadis Ekonomi: Hadis Tentang Etos Kerja dan Kewirausahaan*. 2017



PERAN ISLAM DALAM MENGATUR KETENAGAKERJAAN

(Etika pekerja, hak dan kewajiban)

**Risyad Muhammad Ikmal, S.Kep.
Magister Manajemen Unisba**

A. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia selalu diwarnai dengan persaingan yang ketat dalam lingkup persoalan, biasanya masalahnya adalah pemenuhan kebutuhan material sering menjadi faktor yang paling utama dalam kehidupan manusia, kadang menjadi prioritas yang utama didalam kehidupan. Semua masyarakat selalu memperjuangkan dan mempertahankan kehidupan dan juga untuk mendapatkan apa yang diinginkannya seperti harta kekayaan. Oleh sebab itu kita tidak aneh banyak terdapat persaingan yang tidak sehat dalam hal ini, karena dasarnya sebagai manusia , manusia adalah makhluk yang penuh dengan nafsu, keinginan untuk mendapatkan dengan cara apapun, untuk memenuhi kebutuhan material yang bisa didapatkannya sehingga dapat menimbulkan ketidakadilan. Bawaan naluri dari manusia adalah bekerja dan kecenderungan untuk memperoleh dan memenuhi kebutuhan material adalah bagian dari sisi emosi manusia. Bekerja bagi manusia

ini, sehingga para pekerja memiliki jaminan bahwa hak hak mereka akan terpenuhi.

Pekerja harus bersungguh-sungguh sungguh menggerakkan kemampuannya sesuai perjanjian kerja dengan efisien, sungguh dan jujur. Dia mencurahkan perhatiannya dan komitmen terhadap pekerjaannya. Jika ia diberi pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualifikasinya, maka ia harus sepenuh hati mengambil manfaat dari fasilitas pelatihan tersebut dan menempuh segala cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman. (1995). *Doktrin ekonomi Islam Jilid I*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya Jawa Timur. (2014). *Indikator tenaga kerja kota Surabaya*.
- Danang Sunyoto & Wika Harisa Putri. 2016. *Etika Bisnis, cetakan ke-1*. Penerbit CAPS, Media Presindo Group: Yogyakarta
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESI Ekonomi dan Bisnis Islam. (2017). *Seri konsep dan aplikasi ekonomi dan bisnis Islam*.
- Garuda Indonesia. *Etika Bisnis dan Etika Kerja*. PT Garuda Indonesia (persero) Tbk
- Payaman J Simanjuntak. (1998). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*, Ed. 2. LPFEUI: Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang Undang no 13 tahun 2003 yang mengatur tentang ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI tahun 2003, No. 13. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Weiss, J. W. 2008. *Business Ethics: A Stakeholder and Issues Management Approach*. Cengage Learning.



PERJANJIAN KERJA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT DALAM PANDANGAN ETIKA BISNIS ISLAMI

dr. Tri Puji Lestari
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Manusia beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam merupakan agama yang mengajarkan umatnya untuk hidup mulia baik di dunia maupun di akhirat. Kemuliaan hidup didunia dapat diperoleh dengan bekerja. Dalam QS Al-Mulk ayat 15 Allah SWT berfirman: *“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*.

Kegiatan muamalah telah diatur sedemikian rupa di dalam Islam, dan sudah sepatutnya seorang Muslim menyandarkan segala aktivitasnya sesuai dengan tuntunan Syari’at Islam. Allah SWT telah menurunkan Al-Quran dan mengutus Rasulullah SAW untuk menyampaikan petunjuk kepada umat manusia. Seorang muslim tujuan hidupnya adalah mencari keridaan Allah SWT. Begitu pun dalam pandangan Islam, bekerja tidak

pekerja untuk bermaksiat kepada Allah SWT, dan pekerja diberikan kesempatan untuk beribadah, dan diberikan kebebasan untuk memilih sesuai dengan ajaran agamanya.

d. *Pertanggungjawaban/Responsibility*

Pihak Pemberi kerja maupun pekerja sama-sama bertanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati.

e. *Ihsan/Benevolence*

Maksud dari prinsip ini adalah melakukan perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain tanpa adanya paksaan.

D. PENUTUP

Kerja di dalam Islam memiliki nilai yang tinggi dan mulia, sehingga bagi seorang Muslim yang mencari pahala demi meraih ridho Allah SWT hendaknya melakukan aktivitas kerja sesuai dengan tuntunan Islam.

Demikian pula, pekerjaan yang diemban oleh Tenaga Medis, yakni dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis serta pekerjaan yang dikategorikan Tenaga Kesehatan, yakni setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan hendaklah merupakan perwujudan dari beribadah kepada Allah.

Oleh karena itu, pekerjaan profesi tenaga medis dan tenaga kesehatan hendaklah seiring dengan hukum Islam dan etika Islam, yaitu: 1) perjanjian kerja dilandasi nilai-nilai tauhid; 2) keadilan; 3) kehendak bebas; 4) *responsibility*; dan 5) ihsan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2012. *Manajemen berbasis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ahmad Azhar Basyir, 1996. *Refleksi atas Pemikiran Keislaman*. Bandung: Mizan
- Ahmad Azhar Basyir, t.t. *Hukum Islam tentang Wakaf, Ijarah, dan Syirkah*

- Aksin, Nur. 2018. *Upah dan Tenaga Kerja*. Jurnal Meta Yuridis, Vol 1 No.2 hal 72-74
- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Anwar, Mohamad. 1998. *Fiqh Islam: Muamalah, Munakahad, Faro'id dan Jinayah (Hukum Perdata dan Pidana Islam beserta Kaidah-kaidah HUKumnya)*. Bandung: 1998
- Ayuningtas, Dumilah dan Fazriah Hidayani. 2008. *Analisis Potensi Pasar dan Atribut Pelayanan Rumah Sakit Islam Depok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol 3 No 1 hal 16-22
- Bukhari, 1996. *Kitab Majmu Al-Bukhari*. Madinah: KSA
- Hayati, Ika. 2017. *Pengupahan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Jurnal az-Zarq, Vol.9 No.2 hal 183-208
<https://quran.kemenag.go.id/>
- Ihwanudin, Nandang dkk. 2020. *Bisnis Syariah (Spirit, Teori, dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Juhaya, Praja. 1993. *Filsafat Hukum Islam*. Bandung: Yayasan Piara
- Juliyani, Erly. 2016. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ummul Qura, Vol 7 No 1 hal. 63-74
- Keputusan Mahkamah Konstitusi No. 36 Tahun 2014
- Krisnanto, Titus. 2020. *Etika Bisnis dan etika profesi*. Bandung: Widina bakti persada
- Pulungan, Sajmiar. 2017. *Etos Kerja dan Etika Profesi Islam dalam Pandangan Islam*. Jurnal Wahana Inovasi, Vol. 3 No.2 hal 512-519
- Rahmat, M. Hadi dan Fitri Arofiati.2017. *Implementasi keperawatan Islami Perawat Pelaksana Terhadap Pasien Safety di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Tahun 2017*.
- Sudarti, Sri. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: UIN-SU press
- Usman, Suparman. 2001. *Hukum Islam Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- UU No 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
- UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- UU No. 44 Tahun 2014 Tentang Rumah Sakit



PERLINDUNGAN TENAGA KERJA OLEH PEMERINTAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Drg. Elida Darma
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sering digaungkan sebagai negara dengan penduduknya yang mayoritas beragama Islam. Hal ini akan membawa implikasi bahwa tenaga kerja yang dipekerjakan di Indonesia baik sektor formal maupun informal adalah tenaga kerja yang mayoritas beragama Islam. Namun di tengah-tengah ketidakpastian status tenaga kerja di era *outsourcing* sekarang ini, dipandang perlu untuk mengetahui bagaimana Islam mengatur tentang sistem ketenagakerjaan dan bagaimana tugas pemerintah untuk membuat regulasi yang adil bagi perusahaan dan tenaga kerja agar roda perekonomian berjalan dengan baik.

Tenaga kerja sebagai sumber daya aktif merupakan salah satu faktor bagi kelancaran suatu proses produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Keberadaan tenaga kerja dalam menjalankan aktivitasnya, seharusnya didukung oleh sarana dan prasarana serta bentuk manajemen yang baik dan manusiawi, agar tenaga kerja tersebut dapat bekerja

DAFTAR PUSTAKA

- Aksin, Nur, 2018, *Upah dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam)*, Jurnal Meta Yuridis, Vol 1 No 2.
- Aravik, Havis, 2018, Agustus, *Konsep Buruh Dalam Perspektif Islam*, Islamic Banking Jurnal Vol 4 1(1-10).
- Dian Putri, Made, 2020, Oktober, *Etika Bisnis, 1st ed*, Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Hijriah, H.Y, Adiba, E.M, 2019, *Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam*, Intl Journal of Applied Bussiness, Vol 3 No. 1.
- Ikhwanuddin, Nandang, dkk, 2020, *Bisnis Syariah, 1st ed*, Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Jalil, Abdul, 2008, *Teologi Buruh*, LKiS, Yogyakarta
- Jalil, Abdul, 2017, *Hubungan Industrial: Menelisik Konstruksi Ekonomi Islam*, Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah Vol 5 No 2(320-343).
- Lahuri, Setiawan, 2013, *Perlindungan Islam Terhadap Buruh*, Muqtasid Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 4 (223-238)
- Prasetyani, Dwi, 2020, *Kewirausahaan Islami, 1st ed*, CV Djiwa Amarta, Surakarta
- Sudiarti, Sri, 2018, *Fiqh Muamalah Kontemporer, 1st ed*, FEBI UIN-SU Press, Medan.



PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM KEGIATAN PRODUKSI AGRIBISNIS YANG BERPENGARUH TERHADAP PROSES JUAL BELI DI SEKTOR PUBLIK

dr. Maria Sukmawaty Herlan
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan di dunia selain menjadi khalifah juga dituntut untuk mencari rezeki. Dalam memenuhi rezeki, banyak jalan yang ditawarkan oleh Islam untuk menempuhnya, salah satunya dengan tijarah atau perniagaan yang sesuai dengan firman Allah SWT. QS An-Nisa/4: 27.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”* 2 Ayat tersebut menjelaskan bahwa perniagaan adalah jalan yang sangat baik dalam mencari rezeki, karena dalam penjelasan ayat tersebut jelas ditujukan kepada orang-orang yang beriman, *“ya’ ayyuhal-ladzina amanu.”* Ketetapan ayat bagi orang yang beriman

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis dalam Islam, Terjemahan Samson Rahman*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Al-Haritsi, Jaribah bin Ahmad, *Fi kih Ekonomi Umar bin Khattab, Terjemahan Asmuni Solihan Zamakhsari*, Jakarta: Khalifa, 2006.
- Arifin, Johan, *Dialektika Etika Islam Dan Etika Barat Dalam Dunia Bisnis*. Millah 8, no.1 (2008): h. 145-168.
- Ash Shadr, Muhammad Baqir, *Buku Induk Ekonomi Islam: Iqtishaduna, Terjemahan Yudi*, Jakarta: Zahra, 2008.
- Badroen, Faisal, Arief Mufraeni, Suhendra, Ahmad D. Bashori, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Darussalam, A., *Etika Bisnis Dalam Perspektif Hadis*, Gowa: Alauddin University Press, 2011.
- Djakfar Muhammad, *Agama, Etika Dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Ismail, Muhammad, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Mufriani, Muhammad Arief, *Etika Bisnis Islam*, Depok: Gramata Publishing, 2011.
- Sa'id, E. Gumbira, Rachmayanti, M. Zahrul Muttaqin, *Manajemen Teknologi Agribisnis: Kunci Menuju Daya Saing Global Produk Agribisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Sulistiyawati, Rini dkk, *Sosiologi Ekonomi Pertanian: Studi Penelitian Lapangan di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur*, Surakarta: UNS Press, 2011.
- Suwiknyo, Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20

BAB
9

PEREMPUAN, ANAK DAN KELOMPOK DIFABEL DALAM KETENAGAKERJAAN PERSPEKTIF ISLAM

dr. H. Mulja Munadjat, M.H.Kes.
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Islam adalah sebuah agama yang rahmatan lil 'alamin. Hal ini tercermin dari nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung di dalamnya. Keluhuran nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam tercermin dengan adanya pengakuan yang tulus dan penghargaan yang tinggi terhadap kesamaan manusia. Semua manusia adalah sama, karena ia berasal dari satu sumber yakni Allah SWT. Yang membedakan manusia yang satu dengan manusia lainnya hanyalah tingkat ketaqwaannya. Kesamaan manusia senantiasa ada dalam jaminan kitab suci Al-Qur'an. Dan sebagai konsekuensi logis dari hal ini, maka setiap individu (baca: laki-laki maupun perempuan) memiliki kewajiban-kewajiban yang harus ditunaikan serta memiliki hak-hak yang harus diterima. Namun sayangnya, esensi ajaran kesetaraan ini sering menjadi bias ketika pemahaman ajaran Islam tersebut telah terkontaminasi dengan kerangka berpikir patriarkis sehingga muncul berbagai pandangan yang berbeda tentang status dan kedudukan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. *Sangkan Paran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Enginer, Asghar Ali. 1992. *Hak-hak Perempuan dalam Islam*. Terjemahan Lusi Margiyanti. 2000. Yogyakarta: LSPA.
- Fakih, Mansour. 2005. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luthfi Assyaukanie. 1998. *Politik, HAM, dan Isu-isu Teknologi Dalam Fikih Kontemporer*, Bandung: Pustaka Hidayah, Cet. Ke-1, hlm.17
- Mohammad Daud Ali. 1990. *Asas-asas Hukum Islam (Hukum Islam 1): Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali, hlm. 200
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *"Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam"*. Terjemahan oleh Didin Hafifudin dkk, Jakarta: Robbani Press.
- Ramadhan, Sa'id Al-Buthi. 2002. *"Perempuan: Antara Kezaliman Sistem Barat dan Keadilan Islam"*. Terjemahan Darsim Ermaya Imam Fajaruddin. Solo: Era Intermedia.
- Sekretariat Jenderal Departemen Agama. 2005. *Sosialisasi Keadilan & Kesetaraan Gender*. Jakarta: Departemen Agama. *Bagaimana Mengatasi Kesenjangan Gender*. Jakarta: Departemen Agama.
- Sukri, Sri Suhandjati. 2002. *Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Gender, Kumpulan artikel*, Yogyakarta: Gama Media.
- Susilastuti, Dewi H., dkk. 1994. *Feminisasi Pasar tenaga Kerja*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Umniah Labibah. 2004, *Wahyu Pembebasan: Relasi Buruh-Majikan*, Yogyakarta: Pustaka Alif, Cet. Ke-1, hlm. 32 dan 38
- Zainuddin Ali. 2006. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, Cet. ke-1, hlm. 64 11 Ibid., hlm. 65 12



KONSEP AMANAH DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

**(Strategi Konsep Bisnis Islami dalam Pemeliharaan
Prestasi, Pemberian Hadiah dan Hukuman)**

dr. Ardi Prawira, S.T.
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberlangsungan sebuah entitas dalam hal ini Rumah Sakit, karena sumber daya manusia menjadi salah satu penunjang perusahaan melalui kreativitas, inovasi dan peran nyata yang dapat dirasakan langsung oleh entitas. Menurut Veithzal Rivai Zainal (2014) Sumber daya manusia adalah seseorang yang siap, mau, dan mampu memberikan sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam menjaga keberlangsungan sebuah entitas, untuk, mendapat sumber daya yang berkualitas dan profesional dapat dirancang oleh entitas dalam alur kegiatan perusahaan, mengawasi kualitas sumber daya manusia dan mengalokasikan sumber daya serta membentuk tujuan perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan literasi, Departemen Agama RI, Karya Toha Putra, Semarang.
- Anwar, Prabu Mangkunegara. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Herman, Sofyandi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Graha.
- Luthans, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi*, Andi Luthans, Yogyakarta.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, YPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE-Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siswanto, Bedjo. 1987. *Manajemen Tenaga Kerja Ancaman dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*, Sinar Dunia, Bandung.
- Yusanto, Muhammad dan Karebet Widjajakusuma, Muhammad, Menggagas.2002. *Bisnis Islam*, Gema Insani, Jakarta.
- Zainal, Veithzal Rivai. 2014. *Islamic Human Capital Management (Manajemen Sumber Daya Insani)*, Ed Revisi 2, Rajawali Pers, Jakarta.



KONSEP HALALAN THAYYIBAN DAN BERKAH SEBAGAI *TOP OF MIND* *MUSLIM* DALAM ETIKA BISNIS ISLAM

dr. Ciptaning Wahyu Riski
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Fenomena perkembangan bisnis sekarang telah berkembang sangat pesat. Seorang pelaku usaha bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan orientasi kepada kepuasan konsumen. Tidak terkecuali usaha dalam penyajian makanan dan minuman yang mulai dari skala kecil hingga skala yang besar. Semakin berkembangnya usaha *food service* ini seringkali dikaitkan dengan mobilitas masyarakat yang semakin meninggi.

Hal ini dihubungkan dengan pekerja atau seseorang yang mempunyai aktivitas diluar rumah yang mencari sesuatu yang secara praktis dan instan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Salah satu cara mereka memenuhi kebutuhannya yaitu dengan mencari makanan dan minuman di luar rumah. Sehingga dapat dikatakan kebiasaan makan dan minum di luar rumah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat modern yang fungsinya semakin bertambah luas dari fungsi

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. *Data Sertifikasi Halal LPPOM MUI*.
<http://simbi.kemenag.go.id/halal/assets/collection/newsletter/files/55642c827e6ac.pdf>, 2014.
- Farida, Hayun Durrotul. 2019. *Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Implementasi*, 2(2), 68-78.
- Majelis Ulama Indonesia. "Pedoman Pemenuhan Kriteria Sistem Jaminan Halal di Industri Pengolahan." Jakarta: Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetik (LPPOM-MUI), 2013.
- Majelis Ulama Indonesia. "Persyaratan Bahan Pangan Halal: HAS 23210." Jakarta: Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetik (LPPOM-MUI), 2012.
- Majelis Ulama Indonesia. *Kelompok Obat-obatan yang Terdaftar Sertifikasi Halal MUI*. www.mui.or.id, 2017.
- Majelis Ulama Indonesia. *Panduan Olimpiade Halal*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetik (LPPOM-MUI), 2014.
- Majelis Ulama Indonesia. *Persyaratan Sertifikat Halal*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM-MUI), 2012.
- Nurmaydha, Agency, Siti Asmaul Mustaniroh, Sucipto. 2018. *Pengembangan Konsep Model Sistem Jaminan Halal Pada Restoran (Studi Kasus Unida Gontor Inn Universitas Darussalam Gontor)*, 19(3), 141-152.
- Pusparini, Martini Dwi, Herman Setiaji. 2019. *Investigating Beyond the Label Of "Halalan Thayyiban": The Halal Guarantee System in Local Restaurant*, 4(1), 551-562.
- Rachman, Abdul. 2020. *Halal Branding; A Religious Doctrine in the Development of Islamic Da'wah*, 2(2), 134-144.
- Ramlan, Nahrowi. 2015. *Sertifikasi Halal Sebagai Penerapan Etika Bisnis Islami Dalam Upaya Perlindungan Bagi Konsumen Muslim*, 14(1), 145-154.

- Susihono, Wahyu, Evi Febianti. 2018. *Implementasi Sistem Jaminan Halal Melalui Bimbingan Teknis Penerapan HAS-23000 di Industri Gipang Tiga Bunda Cilegon Banten*, 12(2), 201 – 208.
- Tim Penyusun Ensiklopedia Al-Qur'an, Ensiklopedi Al-Qur'an Kajian Kosakata, Jilid III (Cet.I; t.t.: Lentera Hati/Pusat Studi Al-Qur'an/Yayasan Paguyuban, 2007 M/1428H), h. 9943al-Sayyid Sabiq, Fiqh al-Sunnah, Jilid III (al-Qahirah: Dar al Kitab al Islamy, t. th.), h. 246.
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). 623. Lihat pula Ibnu Manzhur, Lisan al-'Arab, Jilid III (t.t: Dar al-Ma'arif, t.t.h), h. 2673.
- Zuhaily, Wahbah. *Al-Fiqhu al-islam Wa Adillatuhu*. Vol. III, hal. 506-509.

BAB
12

PEKERJAAN DAN BISNIS YANG HARUS DITINGGALKAN MENURUT HUKUM DAN ETIKA ISLAM

dr. Tine Agustine
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Salah satu cara manusia menghindari diri dari perbuatan yang bathil adalah dengan jalan berbisnis. Ini perintah Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT, menegaskan dalam Q.S. an-Nissa (4): 29: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.

Atas dasar perintah Allah SWT tersebut, maka hukum dasar berbisnis adalah boleh, kecuali ada ketentuan Allah SWT yang melarang bisnis tersebut. Dilain sisi, dengan nafsu yang dimiliki manusia selain akal, terkadang cara berbisnis manusia seringkali merugikan manusia lainnya bahkan alam pun tak luput dari keserakahan. Allah SWT memerintahkan dan menganjurkan manusia untuk berperilaku bisnis sesuai tuntunannya dan menjauhi perilaku bisnis yang dilarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djakfar, Muhamad. 2012. *Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.
<http://organisasi.org/profesi-pekerjaan-yang-haram-hukumnya-dan-dilarang-ajaran-agama-Islam>
- Khamsa, Qairunisa. 2011. *Bisnis Tanpa Rugi Ala Rosulullah*. Makasar: Arus Timur.
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Muhammad Djakfar. 2012. *Etika isnis : Menangjap SPIrit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi Cet 1*. Jakarta: Penebar Plus.
- Qhardawi, Yusuf. 1995. *Dawr al-Qiyam wa al-Akhlak fi al iqtishad al-islami*. Kairo, Mesir: Maktabah Wahbah.
- Roziq, Ahmad. 2012. *Buku Cerdas Investasi dan Transaksi Syariah*. Surabaya: Dinar Media.
- Syaichul Hadi, Permono. 2009. *Hukum Bisnis*. Malang: UIN-Malang Press.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja*. Jakarta: Gema Insani.
- Wagino, Asnan Syafi'i. n.d. *Menabur Mutiara Hikmah*. Jakarta: Mizan.
- Yusanto, Muhammad Ismail. 2002. *Menggagas Bisnis Islami* . Jakarta: Gema Insani.

BAB
13

ETIKA, HAK DAN KEWAJIAN PENGUSAHA DALAM ISLAM

**Novia Dyah Ayu Wulandari, S.Farm.
Magister Manajemen Unisba**

A. PENDAHULUAN

Kegiatan bisnis (usaha) dalam kacamata Islam, bukanlah kegiatan yang boleh dilakukan dengan serampangan dan sesuka hati dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika.

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan sunnaturnasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Habib dan Khan Tariqullah. 2001. *Risk Management an Analysis of Issues in Islamic Finance Industry*. Jeddah: Arabia Occasional Paper.
- Ali Hasan. 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 3.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perpsepektif Islam*. Jakarta: Risalah Gusti.
- Panji Ardiansyah. 2017. *Etika Bisnis*. Yogyakarta: QUADRANT, hlm. 506.
- Sidqi Amalia Izzati. 2015. "*Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot RestoTegal*", Skripsi Sarjana Ekonomi, Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.
- usa Asy'arie. 2016. *Islam: Etika & Konspirasi Bisnis*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI).
- Viethzal Rivai dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economic*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 237

BAB
14

KONSEP KEPEMILIKAN KEKAYAAN DAN DISTRIBUSI KEKAYAAN DALAM HUKUM DAN ETIKA ISLAM

dr. Sunardi
Magister Manajemen Unisba

A. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Allah SWT, sejatinya untuk menjadi pemelihara alam beserta isinya. Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya, perbedaan itu terletak pada akal yang telah diberikan kepada manusia, yang dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk. Namun, tujuan utama diciptakannya manusia tidaklah semata-mata untuk memelihara alam semesta beserta isinya, melainkan untuk beribadah kepada Allah SWT, seperti disebutkan dalam Q.S Ad-Dzariyat: 56, yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya beribadah kepada-Ku”*

kehidupan spiritual yaitu keberkahan, dan produktivitas. Kekayaan tidak hanya dimiliki oleh satu kelompok namun dapat membantu orang yang tidak mampu dan kondisi-kondisi yang telah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. (2020). *Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow*.
- Agustini Anti Wulan. 2017. Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Syariah. *Tazkiya Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*. Vol. 18 No.2 (Juli-Desember)
- Aravik Harvis. 2016. *Ekonomi Islam Konsep, Teori dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai Al-Maududi*. Malang: EmpatDua
- B Basrowi, M Zaki. 2020. *Manajemen Harta Dalam Islam dari Perspektif Hadits*. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*. 6(2), 160-170.
- Ghufron A. Mas'adi. 2002. *Fiqh Muaamalah Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hendi Suhendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Taufik. 2017. *Konsep Pendistribusian Kekayaan Menurut Al-Qur'an*. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*. Vol 2 No.1
- Kulsum, Umi. 2018. *Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam*. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol3 No.1 Juni.
- Musthafa Ahmad Al-Zarqa. 1989. *Al Madhal Al Fiqh Al' Amm*. Beirut: Dar Al Fikr
- Qaradhâwi, al-, Yûsuf. 1997. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Didin Hafidhuddin (pent.), dkk., Jakarta: Robbani Press.
- Ulhaq, M. Zia. 2019. *Kepemilikan Amanah Dalam Syariah*. Syarikat: *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. Vol 2 No.2 Desember.
- Wahbah Az Zuhail. 1989. *Al Fiqh Al Islami Wa Adilatuhu*. Damsyik: Dar Al Fikr

PROFIL PENULIS

Dr. Nandang Ihwanudin, S.Ag., M.E.Sy.



Penulis merupakan Dosen tetap Program Study Magister Ekonomi Syariah UNISBA; Ketua Umum DPW Lembaga Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam (PK-EBIS) Jabar; Anggota Bidang Diklat MUI Kota Bandung; dan Asesor LSP Dekopin. **Buku yang disusun** penulis: 1) Ekonomi Hijau dalam Islam (Bersama Prof. Dr. M. Anton Athoillah) (2012); 2) Pesan-Pesan Al-Quran (2013); 3) Intisari Tafsir Al-Quran (2018); 4) Islam Sumber Hidup dan Kehidupan (*Book Chapter*; bersama tim dosen PAIE Telkom University) (2019); 5) Hamka & Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia (2020), dan beberapa *Book Chapter*: 6) Etika dan Etika Profesi dalam Etika dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan (2020), 7) Pembangunan Berwawasan Lingkungan dalam Pengantar Ilmu Lingkungan (2020), 8) Pengantar Perbankan Syariah (2020), 9) Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan (2020); 10) Pengantar Perbankan Syariah (Filosofi, regulasi, dan Praktis); (2020); 11) Etika Bisnis (2020); 12) Manajemen Pariwisata (2020); 13) Bisnis Syariah (Spirit, teori, dan Praktis) (2020); 14) Hukum Ketenagakerjaan (2021); 15) Hukum Pasar Modal (2021); 16) Manajemen Keuangan internasional (2021); Etika Bisnis (Teori dan Aplikasi) (2022); dan 17) buku yang Anda Pegang saat ini, Etika Bisnis Islam (2022). **Email:** nandangihwanudin.ekis@gmail.com

dr. Ria Aulia Silvianty



Penulis lahir di Cimahi, 20 Agustus 1981. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Mazuardi Umar dan Tutu Rogiawati. Seorang ibu dari 2 orang anak. Menyelesaikan kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada tahun 2006 sebagai dokter umum dan bekerja di RS AMC Cileunyi sebagai dokter fungsional dan juga manajerial sebagai

Kepala Bidang Pelayanan Medis sejak tahun 2011. Saat ini menempuh Pendidikan Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Islam Bandung.

dr. Mohamad Rizky Marwan



Penulis lahir di Bandung, 17 Oktober 1976. Telah menikah dan memiliki 3 anak laki-laki. Telah menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan sedang menempuh pendidikan magister MMRS di UNISBA. Bekerja sebagai dokter jaga IGD RS AMC sejak 2005. Menjabat sebagai penanggung jawab JKN/BPJS RS AMC sejak 2014 hingga sekarang, ketua akreditasi RS AMC sejak 2019 hingga sekarang, dan wakil direktur RS AMC sejak 2020 hingga sekarang.

drg. Tri Wachyuni Rahayu



Penulis lahir di Cirebon, 28 Oktober 1976. Telah menyelesaikan Pendidikan SD di Cirebon, kemudian melanjutkan Pendidikan SMP dan SMA di Kota Bandung. Penulis melanjutkan Pendidikan Kedokteran Gigi di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1995 dan mendapatkan gelar Dokter Gigi pada tahun 2002. Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang penulis tinggal di Ciamis sebagai PNS Dokter Gigi Fungsional di Puskesmas Panjalu Ciamis. Saat ini penulis sedang melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen Rumah Sakit di UNISBA sejak 2020 sampai dengan sekarang.

Risyad Muhammad Ikmal, S.Kep.



Penulis lahir di Cianjur, 16 Juni 1996. Beralamat di Jln. Raya Cugenang, Cianjur. Telah menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Achmad Yani pada 2019. Bekerja sebagai HRD di Klinik Al-Fithrah sejak 2019 hingga sekarang. Pernah aktif di beberapa organisasi seperti Dewan Kehormatan KM Stikes Achmad Yani Cimahi pada 2018-2019, Ketua Himpunan Ilmu Keperawatan S1 Stikes Achmad Yani Cimahi pada 2017- 2018, dan

Wakil Ketua Himpunan Ilmu Keperawatan S1 Stikes Achmad Yani Cimahi pada 2016-2017. **Email:** risyadmikmal@gmail.com.

dr. Tri Puji Lestari



Penulis lahir di Majalengka pada tanggal 31 Agustus 1990, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menjalani pendidikan SD hingga SMA di Majalengka, kemudian menempuh Pendidikan Dokter Umum dan menyelesaikan pendidikan profesi dokter di Universitas Padjadjaran pada tahun 2014. Penulis berdomisili di Kuningan dan bekerja di RS Jantung Hasna Medika Kuningan sebagai *Case Manager*. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Magister Manajemen di Universitas Islam Bandung.

Drg. Elida Darma



Penulis lahir di Asahan, 31 Maret 1979. Telah menikah. Beralamat di Jl Aster No. 9 Pondok Karisma Residence Tasikmalaya. Telah menyelesaikan sekolah dasar di SD Hang Tuah IV Belawan, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Hang Tuah I Belawan, dan melanjutkan sekolah menengah akhir di SMUN 3 Medan. Telah menyelesaikan program S1 Kedokteran Gigi di Universitas Padjadjaran pada 2005. Pernah bekerja di PTT di Binjai, Sumatera Utara pada 2006 hingga 2008, sekarang bekerja di Puskesmas Bungursari Kota Tasikmalaya sebagai ASN sejak 2010. **Email:** elidedarma5@gmail.com

dr. Maria Sukmawaty Herlan



Penulis lahir di Padang, 17 Agustus 1978. Beralamat di Jl. Batumas VI j9 Bandung 40255. Telah menikah dengan Ahmad Hidayat dan memiliki dua orang anak, anak pertama bernama Maritza Izz Zayani dan anak kedua bernama Mahwa Inaya Raffa. Telah menyelesaikan program S1 di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Kristen Maranatha dan sedang

menempuh studi magister manajemen rumah sakit di Universitas Islam Bandung sejak 2020. Bekerja sebagai dokter Madya Kementerian Hukum dan HAM RI sejak 2009 hingga sekarang. Aktif di beberapa organisasi, seperti PTRM UPT Lapas Banceuy sebagai koordinator sejak 2011 hingga sekarang, dan Layanan IMS UPT Lapas Banceuy sebagai koordinator sejak 2012 hingga sekarang. **Email:** maritzaraffa@gmail.com

dr. H. Mulja Munadjat, M.H.Kes.



Penulis lahir di Bandung, 13 Agustus 1968. Telah menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada 1981 dan pendidikan S2 Hukum di UNIKA Sugijopranata, Semarang pada 2007. Pernah bekerja sebagai dokter fungsional di RSUD Sumedang pada 1995-1997, Kepala Puskesmas Pakuwon Kabupaten Garut pada 1997-2000, Kepala Puskesmas Sudi Kabupaten Bandung pada 2002-2003, Kepala UPTD Puskesmas DTP Ciparay Kabupaten Bandung pada 2003-2010, Kepala Biaya Operasional Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung pada 2010-2013, Kabid Kemedikan RSUD sejak 2016 hingga sekarang, dan Plt Direktur RSUD Soreang sejak 2021 hingga sekarang. Aktif sebagai Sekretaris MKEK IDI Kabupaten Bandung sejak 2017 hingga sekarang.

dr. Ardi Prawira, S.T.



Penulis lahir di Bandung, lulus sarjana arsitek di UNPAR tahun 2008 kemudian melanjutkan studi profesi kedokteran umum di UKM selesai tahun 2016. Aktivitas organisasi Tim Bantuan Medis Galenus, Hippocrates MC. Dan saat ini menjadi konsultan arsitektur “*design and build*” *private space* maupun *public space* khususnya Klinik dan Rumah Sakit.

dr. Ciptaning Wahyu Riski



Penulis lahir di Tg. Balai Riau, 10 Januari 1984. Beralamat di Kavling PTB Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Telah melaksanakan pendidikan S1 dan pendidikan profesi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sedang menempuh pendidikan Magister di Universitas Islam Bandung sejak 2020 hingga sekarang. Memiliki banyak pengalaman kerja, salah satunya adalah sebagai dokter penanggung jawab laboratorium di Klinik Mutiara Sentra Medika pada 2013-2015. Sekarang bekerja di BPJS Kesehatan sejak 2016. **Email:** ciptaning.wahyu@bpjs-kesehatan.go.id dan dr.cipta.kikie@gmail.com

dr. Tine Agustine



Penulis lahir di Bandung, 16 Agustus 1984. Berdomisili Bandung. Telah menyelesaikan pendidikan S1 dan profesi di Universitas Kristen Maranatha. Pernah bekerja sebagai dokter PTT Kota Bandung pada 2012-2015, dokter umum Klinik Tata Sehat Bandung pada 2014-2016, dan dokter umum Klinik Nayaka Husada pada 2014-2016. Sekarang bekerja di BPJS Kesehatan sejak Oktober 2015. **Email:** doktine@gmail.com

Novia Dyah Ayu Wulandari, S.Farm.



Penulis lahir di Magetan, 20 November 1995. Telah menikah dengan Hasbi Shiddiq Fauzan, S. IP., M. AP. Beralamat di Griya Prima Alam Asri Blok C4 no 5 Cimanggung Sumedang. Telah melaksanakan pendidikan diploma di Fakultas Farmasi Universitas Islam Bandung. Pernah bekerja di RS MC pada 2018-2020 dan RS Guntur pada 2020-2021. Pernah aktif di himpunan mahasiswa farmasi sebagai bendahara dan PAFI sebagai bendahara. **Email:** noviadyah60@gmail.com

dr. Sunardi

Penulis lahir di Kebumen, Jawa Tengah. Beralamat di Kewedusan Rt.003/002 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Telah menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto pada 2008 dan program pendidikan dokter spesialis-1 obstetri dan ginekologi Universitas Padjadjaran. Pernah bekerja sebagai dokter di PTT Terpencil Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan pada 2008-2009, Dokter PTT Sangat Terpencil di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan pada 2009 –2010. Sekarang bekerja sebagai dokter PNS di Puskesmas Karanggayam II Kabupaten Kebumen Jawa Tengah sejak 2010.

Email: zoen0411@gmail.com / zoen0411@yahoo.com

ETIKA BISNIS

Dalam Islam

Islam adalah agama yang mengajarkan, menganjurkan, dan menjamin kemaslahatan dan kebaikan dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman dalam QS: 2: 201: "Dan di antara mereka ada yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka." Kemaslahatan atau kemanfaatan duniawi dan ukhrawi ini *online* dalam bidang bisnis atau usaha umat manusia dalam mencari keuntungan atau al-falah.

Agar al-falah ini diraih, maka kegiatan bisnis dalam Islam harus sesuai dengan hukum dan etikanya. Dalam buku yang relevan dibaca oleh praktisi ekonomi dan bisnis, para akademisi, mahasiswa jenjang sarjana dan pascasarjana ini, disajikan aturan etika atau akhlak bisnis islami sebagai berikut: Islam dan etika bisnis; pendekatan pengelolaan bisnis ala Rasulullah SAW, pengelolaan bisnis syariah, kerja dalam perspektif Islam, ciri etos kerja Islami, etos kerja wirausahawan muslim, spirit kewirausahaan dalam al-Quran dan Hadits, teladan kewirausahaan Nabi, Etika kerja, prinsip etis dalam bekerja, hak dan kewajiban pekerja, perjanjian kerja dalam islam, perjanjian kerja tenaga medis dan tenaga kesehatan di Rumah Sakit, Regulasi perlindungan di dunia kerja, diskursus UU Ciptaker, ketenagakerjaan dalam Islam, Tanggung jawab pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan pekerja, Solusi Islam untuk pekerja dan pengusaha, etika kerja dalam dunia agribisnis, Penerapan etika bisnis (studi kasus), Perempuan, anak di bawah umur, dan kaum difabel dalam ketenagakerjaan perspektif Islam, Penerapan bisnis Islami dalam pemberian *Reward and Punishment*, konsep halalan thayyiban dan berkah sebagai *top mind muslim* dalam bisnis Islami, *reward* pekerjaan dan bisnis yang dilarang Islam, serta kepemilikan dan distribusi kekayaan dalam hukum dan etika Islam.

Dengan buku ini, diharapkan keberkahan dari langit dan bumi hadir di tengah-tengah para pihak yang berurusan dengan bisnis, Ekonomi dan bisnis halal thayyiban dan berkah menjadi gaya hidup umat Islam dan umat manusia. Yang pada gilirannya al-falah (keuntungan dunia akhirat) diraih sehingga para pemangku kebijakan bisnis islami kelak disejajarkan dengan para Nabi, shiddiqin dan syuhada.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-108-8



9 786234 591088